

PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR

Via Amelia Firmansyah¹, Aan Widiyono²

¹PGSD, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

²PGSD, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Alamat e-mail : ¹ameliaviajepara@gmail.com

Alamat e-mail : ²aan.widiyono@unisnu.ac.id,

ABSTRACT

This development research was conducted due to students' difficulties in understanding the material on parts of plants during the learning process, which led to low learning outcomes. The aim of this study was to develop a Pop-Up Book media to improve the learning outcomes of sixth-grade students in science, specifically in the topic of plant parts. The research employed the Research and Development (R&D) method, focusing on the development of Pop-Up Book media. The Pop-Up Book was specifically designed for sixth-grade elementary school students. The research was limited to six stages of development: (1) needs analysis, (2) planning, (3) initial product development, (4) field testing, (5) final product revision, and (6) implementation. The study involved 22 sixth-grade students at SDN 3 Krapyak, Jepara. Media validation was conducted by two media experts and one subject matter expert. The validation results showed that Media Expert 1 gave a feasibility score of 82%, Media Expert 2 gave 90%, and the Subject Matter Expert gave 82%, indicating that the Pop-Up Book media is highly feasible for use in teaching. The students' average pre-test score was 67.35, while the average post-test score was 81.77. A paired sample t-test was used to examine the effectiveness of the media, resulting in a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 (< 0.05). This indicates a significant difference in student learning outcomes before and after using the Pop-Up Book media. In conclusion, the use of the Pop-Up Book media significantly improved students' learning outcomes in the topic of plant parts.

Keywords: Media pop up book, Hasil belajar, IPA.

Keywords: Pop up book media, Learning outcomes, Science

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini dilakukan karena adanya kesulitan dari siswa dalam memahami materi bagian-bagian tumbuhan pada kegiatan proses pembelajaran sehingga rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pop up book untuk dapat meningkatkan hasil belajar

siswa kelas VI dalam mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan. Penelitian pengembangan media ini menggunakan metode *Research and development (R&D)* yang digunakan untuk mengembangkan media *Pop-Up Book*. Penelitian ini melibatkan pembuatan buku pop-up yang berfokus pada materi bagian-bagian tumbuhan, yang dirancang khusus untuk siswa sekolah dasar di kelas IV. penelitian ini dibatasi pada tahap 1 sampai 6 yakni meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan, revisi produk akhir dan implementasi. subjek penelitian ini dengan jumlah 22 siswa kelas VI SDN 3 Krapyak Jepara. Validasi ahli media didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli media 1 memperoleh nilai 82%, validasi ahli media 2 memperoleh 90% dan validasi ahli materi memperoleh 82% sehingga menempati media pembelajaran yang sangat layak. Nilai rata-rata pretest sebesar 67,35 dan nilai rata-rata posttest 81,77. Uji t digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang digunakan, hasil uji t menunjukkan sig (t-tailed) 0,000 ($< 0,05$) maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sampel t-test terdapat perbedaan nilai hasil yang berarti antara kelompok pretest dan posttest. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan anatara sebelum dan sesudah menggunakan media pop up book

Kata Kunci: Media pop up book, Hasil belajar, IPA

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pendidikan merupakan kunci utama bagi bangsa dalam membangun masa depannya, setiap warga negara Indonesia wajib mendapatkan pendidikan yang layak, melalui pendidikan manusia dapat melakukan kegiatan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan saat proses pembelajaran berlangsung (Wahyuni, 2017). Pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting karena pada tingkat inilah potensi anak sedang berkembang dan juga

sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan sehingga agar tahap perkembangan belajar siswa di sekolah dasar dapat berjalan secara optimal diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas (Kosilah & Septian, 2020).

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu pada proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru harus

menjalankan metode pembelajaran baru, sistem pendidikan harus lebih banyak memberikan praktik-praktik kepada siswa secara langsung (Afifah et al., 2022). Maka dari itu guru harus mampu mengembangkan tuntutan diatas dengan cara memaknai setiap pembelajaran serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi, perbaikan kualitas pribadi peserta didik dan perbaikan hasil belajar peserta didik (Sopian, 2016). Maka dengan hal tersebut guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih sumber belajar dan media pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar merupakan kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa mengalami perubahan perilaku dari yang sebelumnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran (Kunandar, 2015). Hasil belajar dapat berupa perubahan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa tergantung dari tujuan pembelajaran. Setiap pembelajaran pasti terdapat tujuan untuk mengembangkan tiga aspek

sebagai hasil belajar, seperti halnya pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA menurut (Susanto, 2016) menyatakan bahwa IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam pembelajaran IPA hasil yang diharapkan berupa pengetahuan, ketrampilan proses dan sikap ilmiah (Kumala, 2016). Adapun tujuan pembelajaran IPA itu sendiri yaitu agar siswa dapat memahami alam sekitar, memiliki ketrampilan untuk mendapatkan ilmu berupa ketrampilan proses dan memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitar, jadi pembelajaran IPA akan memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pembentukan pengetahuan siswa, untuk mewujudkan pembelajaran IPA yang bermakna maka dibutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran akan membuat materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata, penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efesiensi pembelajaran

(Kurniawati, 2018), sehingga adanya media pembelajaran dapat memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas IV SDN 3 Krapyak, diduga ada beberapa faktor yang menyebabkan nilai pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan masih rendah, pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan media seadanya berupa gambar yang dicetak, guru juga hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang optimal. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Septiana & Kurniawan, 2018) yaitu faktor internal meliputi keadaan jasmani dan Rohani peserta didik, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sekitar peserta didik dan faktor pendekatan belajar meliputi jenis upaya belajar peserta didik tentang strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan

minat belajar siswa, menurut (Wahid, 2018) media dalam pendidikan memiliki kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku siswa kearah perubahan yang kreatif. Media pembelajaran akan membuat materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata, penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mampu membuat siswa tertarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan, salah satu media yang bisa dikembangkan adalah media *Pop-Up Book*. Media *Pop-Up Book* merupakan alat komunikasi yang menyampaikan pesan melalui gambar yang berunsur tiga dimensi yang menarik Ketika dibuka (Rahmatilah et al., 2017). Selain itu media *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang bisa menampilkan halaman yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang membentuk tiga dimensi dan

dapat digerakkan sehingga minat siswa dalam membaca lebih meningkat. Media pembelajaran *Pop-Up Book* dipandang dapat memberikan kesan yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik (Karisma et al., 2020). Menurut (Nurwahidah, 2018) media *Pop Up Book* di gunakan sebagai salah satu sarana edukasi dan hiburan bagi siswa yang dapat di lihat dari pengambilan cerita di dalamnya, dengan adanya media *Pop Up Book* dapat memberikan manfaat untuk merangsang daya imajinasi siswa dalam memahami materi pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Research and development (R&D) merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan media *Pop-Up Book* dalam penelitian ini. Prosedur penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model Borg and Gall dengan 10 tahap penelitian, akan tetapi penelitian ini dibatasi pada tahap 1 sampai 6 yakni meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk

awal, uji coba lapangan , revisi produk akhir dan implementasi (Hamzah, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diterangkan langkah penelitian sebagai berikut: (1) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka dan pengamatan subyek). (2) Melakukan perencanaan (definisi ketrampilan, perumusan tujuan, pengumpulan bahan, membuat kisi-kisi instrumen validasi ahli materi dan media). (3) Mengembangkan produk awal (penyiapan materi dan penyusunan media yang sudah direncanakan). (4) Melakukan uji coba lapangan tahap awal (melakukan validasi terhadap ahli media dan ahli materi untuk mengukur kelayakan media *Pop-Up Book* ketika digunakan dalam pembelajaran. (5) Melakukan revisi produk berdasarkan masukan dan saran-saran dari hasil uji coba lapangan tahap awal. (6) Melakukan uji lapangan utama dilakukan dengan 20 siswa.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Krapyak. Penelitian berfokus pada pengembangan media *Pop-Up Book* pada materi bagian-bagian tumbuhan.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Terdapat dua instrument pada penelitian ini yaitu validasi ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui kelayakan media Pop-Up Book dari segi aspek kemudahan dan kegunaan, sedangkan validasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan media pembelajaran (Ermawati et al., 2022).

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian data dan angket oleh validator ahli media dan ahli materi dengan menghitung skor pada setiap aspek dan indikator. Kemudian hasil analisis dihitung menggunakan rumus penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 1. Indikator Kelayakan Media

Presentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Kurang Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak

81% 100%	-	Sangat Layak
-------------	---	-----------------

Tabel diatas untuk mengevaluasi seberapa efektif media pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *uji t-test*. Responden diberikan pengukuran sebelum dan sesudah penggunaan media Pop-Up Book dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Analisis data tes akan digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan dalam hasil belajar IPA materi Bagian-bagian Tumbuhan pada kelas IV SDN 3 Krapyak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book mata pelajaran IPA materi Bagian-bagian Tumbuhan dilaksanakan dengan observasi, wawancara, pengembangan media, distribusi/penyebaran angket dan juga dokumentasi. Kegiatan belajar dilaksanakan dengan mengidentifikasi melalui observasi maupun wawancara, kemudian peneliti mengkontruksi media Pop-Up Book materi Bagian-bagian Tumbuhan.

Proses selanjutnya media pop up book di lakukan uji validasi oleh ahli media maupun ahli materi agar nanti dapat melakukan penentuan dari kelayakan media yang akan di buat. Ahli media pada penelitian ini ada 2 peneliti yaitu pertama Ibu Wulan Sutriyani, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen PGSD dari UNISNU Jepara dan yang kedua Bapak Fivin Bagus Septiya Pembudi, M.Pd. Selaku Dosen DKV dari UNISNU Jepara. Kuisisioner validasi media bisa di jelaskan di tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Validasi Ahli Media 1

N o	Indikat or	Skor yang di perol eh	Skor maks imal
Aspek yang diamati			
1	Media <i>Pop-Up Book</i> yang di gunakan sesuai dengan materi pembelajara n	5	5
2	Media <i>Pop-Up Book</i> yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan	4	5

	keadaan sebenarnya		
3	Media <i>Pop-Up Book</i> dapat memudahka n siswa dalam memahami materi pembelajara n	4	5
4	Penam pilan media <i>Pop-Up Book</i> mampu menarik perhatian siswa	3	5
5	Media <i>Pop-Up Book</i> yang digunakan tidak mudah rusak	4	5
6	Media <i>Pop-Up Book</i> mudah disimpan dan digunakan	5	5
7	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Pop-Up Book</i> mudah dipahami, baik dan efektif	4	5
8	Kejelas an petunjuk penggunaan media <i>Pop-Up Book</i>	4	5
	Jumlah Skor	3 3	40

Presentase Kriteria	82% Sangat Valid
---------------------	---------------------

Tabel 3. Validasi Ahli Media 2

No	Indikator	Skor yang di peroleh	Skor maksimal
Aspek yang diamati			
1	Media <i>Pop-Up Book</i> yang di gunakan sesuai dengan materi pembelajaran	5	5
2	Media <i>Pop-Up Book</i> yang di gunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya	4	5
3	Media <i>Pop-Up Book</i> dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran	5	5
4	Penampilan media <i>Pop-Up</i>	5	5

	Book mampu menarik perhatian siswa		
5	Media <i>Pop-Up Book</i> yang digunakan tidak mudah rusak	4	5
6	Media <i>Pop-Up Book</i> mudah disimpan dan digunakan	5	5
7	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Pop-Up Book</i> mudah dipahami, baik dan efektif	4	5
8	Kejelasan petunjuk penggunaan media <i>Pop-Up Book</i>	4	5
	Jumlah Skor	36	40
Presentase Kriteria		90% Sangat Valid	

Hasil tabel 2 merupakan hasil validasi media *Pop-Up Book* oleh Ibu Wulan Sutriyani, S.Pd., M.Pd. dengan memperoleh hasil rekapitulasi nilai presentase kelayakan sebesar 82%. Sedangkan hasil tabel 3 merupakan

hasil validasi media Pop-UP Book oleh Bapak Fivin Bagus Septiya Pembudi M.Pd. dengan memperoleh hasil rekapitulasi nilai presentase kelayakan sebesar 90%. Berdasarkan 2 hasil validasi media tersebut mendapatkan nilai kelayakan yang besar, maka dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book materi Bagian-Bagian Tumbuhan sangat layak digunakan dalam pembelajaran IPA di SDN 3 Krapyak.

Validasi materi dilakukan oleh Ibu Nur Kholifah, S.Pd SD. Selaku guru kelas VI SDN 3 Krapyak. Validasi ini di butuhkan untuk mengetahui kualitas materi pada Sistem Tata Surya pada media Pop Up Book. Hasil validasi materi dapat di peroleh dari data pada tabel 4.

Tabel 4. Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor yang di peroleh	Skor maksimal
Aspek yang diamati			
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	5
2	Kemudahan pembelajaran	4	5

	an untuk dipahami		
3	Penumbuh an motivasi belajar siswa	4	5
4	Aktualitas materi yang disajikan	4	5
5	Kedalaman kosakata sesuai materi	4	5
6	Kemudahan kosakata untuk dipahami	4	5
7	Kebenaran kosa kata sesuai teori dan konsep	4	5
8	Keakuratan contoh	5	5
	Jumlah Skor	33	40
Presentase Kriteria		82 % Sangat Valid	

Tabel 4 merupakan hasil validasi materi Pop Up Book oleh Ibu Nur Kholifah, S.Pd SD. Dengan memperoleh hasil rekapitulasi nilai presentase kelayakan sejumlah 82%. Presentase 0-25% berkategori sangat tidak baik, 26-50% berkategori tidak baik, 51-75% berkategori baik, 76-100% berkategori sangat baik (sugiyono, 2017). Data yang di peroleh sebesar 82% maka dapat di simpulkan bahwa media pop up book materi tata surya pada kategori sangat

baik, sehingga materi tata surya dapat di terapkan dalam proses pembelajaran IPA dengan media pop up book.

Media Pop-Up Book yang dikembangkan telah melalui tahapan validasi materi dan validasi media, dan dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan penelitian di lapangan. Keefektifan media ini diuji melalui hasil belajar siswa selama empat kali pertemuan di kelas. Pada hari pertama, proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media Pop-Up Book. Setelah itu, siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar awal (pretest). Pada hari kedua dan ketiga, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Pop-Up Book sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi. Media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kemudian, pada hari keempat, siswa diberikan soal evaluasi kembali (posttest) untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media Pop-Up Book. Hasil belajar siswa dianalisis dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Penelitian ini melibatkan

22 siswa kelas VI sebagai subjek penelitian dengan materi bagian-bagian Tumbuhan di SDN 3 Krapyak.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Penelitian yang dilakukan di kelas VI SDN 3 Krapyak dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa yang telah mengerjakan soal pretest dan posttest yang masing-masing terdiri dari 30 butir soal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media pop-up book (pretest) adalah sebesar 67,3 sedangkan setelah menggunakan media pop-up book meningkat (posttest) menjadi 81,7. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran tersebut. Pengujian statistik menggunakan SPSS 25 dengan metode paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig. 2-tailed) adalah 0,000 ($< 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji t, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop-up book berpengaruh secara signifikan

terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SDN 3 Krapyak.

Penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan media konvensional seperti papan tulis atau gambar statis. Studi literatur menunjukkan bahwa pop-up book mampu memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan motivasi, serta merangsang kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, karena penyajiannya yang bersifat konkret, visual, dan interaktif (Arip & Aswat 2021). Seperti halnya penelitian Malfia & Hijawati Aswat (2021) menggunakan pop-up book tema organ gerak hewan dan manusia menghasilkan kenaikan rata-rata nilai siswa dari 68,3 menjadi 86,1 serta presentase ketuntasan dari 50% menjadi 88,9%.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pop-up book tentang bagian-bagian tumbuhan terbukti memudahkan siswa dalam memahami materi IPA. Media ini membantu menyajikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga siswa lebih tertarik dan mudah memahami konsep-konsep yang

disampaikan. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media pop-up book dibandingkan sebelum penggunaannya. Media pop-up book yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan. Dengan demikian, media ini dapat menjadi alternatif yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Meskipun memiliki keunggulan media pop-up dan media konvensional ternyata saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Keduanya tetap berfungsi sebagai alat bantu yang bergantung pada desain dan perencanaan pembelajaran yang matang (Dewi, 2018). Media pop-up memerlukan waktu, biaya dan ketelitian dalam pembuatannya, sebuah hambatan yang juga diakui dalam beberapa studi, namun manfaatnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa sangat signifikan (Masrur, 2023).

Media pop-up pada konteks kurikulum merdeka yang mendorong pembelajaran kontekstual dan saintifik.

Pop-up book memberikan gambaran nyata terhadap konsep-konsep IPA, seperti system perencanaan dan bagian tumbuhan, sehingga membantu siswa menghubungkan teori dengan fenomena di lingkungan siswa. Selain membantu siswa (Suherman, 2021). Meida Pop-Up Book menawarkan pendekatan inovatif dan konkret yang lebih menarik dibandingkan media konvensional, tetapi keberhasilannya tetap bergantung pada perencanaan yang baik dan kondisi implementasi (suroihah, 2022). Referensi tambahan menguatkan temuan ini termasuk studi literatur dari Makassar (Nurfitra Yanto dkk., 2023) yang menemukan dampak positif Pop-Up Book terhadap hasil belajar dan kecakapan berpikir tingkat tinggi, erta penelitian Harlinda Syofyan (2019) dan Dewanti dkk. (2018) yang menegaskan validitas dan respons positif siswa terhadap media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, media pop-up book mengenai bagian-bagian tumbuhan terbukti membantu siswa dalam memahami materi IPA secara lebih mudah dan menyenangkan. Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan

yang signifikan setelah menggunakan media ini, dibandingkan dengan sebelum penggunaannya. Desain dan model pop-up book dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran, yang diperkuat melalui validasi dari ahli media dan ahli materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pop up book efektif untuk digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan di kelas VI SDN 3 Krapyak.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa; 1) Hasil validasi dari ahli media memperoleh nilai sejumlah 82%, sedangkan validasi dari ahli media 2 90% sehingga di kategorikan sangat layak. Hasil validasi dari ahli materi memperoleh nilai sejumlah 82% sehingga di kategorikan sangat layak. Maka dapat di simpulkan bahwa media pop up book sangat layak di gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA materi tata surya. 2) Nilai rata rata yang di dapatkan siswa sebelum menggunakan media Pop-Up Book

yaitu 67,35% dan setelah menggunakan media pop up book memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,77%. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 3 Krapyak mengalami peningkatan setelah menggunakan media Pop-Up Book materi Bagian-bagian Tumbuhan pada kelas IV SDN 3 Krapyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. N., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(3), 528–533.
- Arip, M. & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261-268.
- Arsyad, M. N. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(2), 188–198.
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar – Malfia Arip, Hijrawati Aswat
- Ermawati, E., Fatimah, F., & Utama, A. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Pai Untuk Meningkatkan Minat Siswa Sd Kelas Iv. *J-Instech*, 2(2), 62–68.
- Hamzah, A. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Harlinda sofyan, Sinta (2019) Pengmabngan media pop book pada pembelajaran IPA di SD. *jurnal pendidikan dasar E-ISSN 2549-5801*
- Karisma, I. K. E., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Media Pop-Up Book Pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan Dan Hewan Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121–130.
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148.

Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Malang: Ediide Infografika*.

Kurniawati, I. D. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Doubleclick: Journal Of Computer And Information Technology*, 1(2), 68–75.

Masrur, alifuddin (2023) *Penggunaan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Untuk Melatih Belajar Mandiri Siswa Kelas Iv Sdn 1 Borang*. 3 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Nurfitri yanto, Muliana & Sakinah (2023). The effect of pop up book media in sciencice learning: a literatureriview. *Journal education and learning* 3 (2): 214-220.

Nurwahidah, S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya*. Uin Raden Intan Lampung.

Rahmatilah, S., Hidayat, S., & Apriliya, S. (2017). Media Buku Pop

Up Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).

Septiana, T. S., & Kurniawan, M. R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sd Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/2017. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 94–105.

Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.

Suherman, Firdia, D., & Herlina. (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Menggunakan Media Pop Up Book Siswa Kelas V di SDN 137 Bamba. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (2), 90-103

Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (1), 516-523.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana.

Wahid, A. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2).

Wahyuni, S. (2017). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Tipe Make A Match Berbantuan Media Gambar. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(2), 83–91.